

Fuadi, A., Siregar, YI., Saam., Z
2017 : 11 (2)

**KUALITAS DAN PERSEPSI PENGUNJUNG
TAMAN KOTA JALAN DIPONEGORO DAN TAMAN OLAHRAGA DAN
REKREASI JALAN YOS SUDARSO PEKANBARU BERDASARKAN GREEN
FLAG AWARD**

Alfi Puadi

*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Jl. HR. Soebrantas No. 155 KM. 15
Simpang Baru Panam, Pekanbaru*

Yusni Ikhwan Siregar

*Dosen Pascasarjana Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau, Pekanbaru,
Jl. Pattimura No.09.Gobah, 28131. Telp 0761-23742.*

Zulfan Saam

*Dosen Pascasarjana Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau, Pekanbaru,
Jl. Pattimura No.09.Gobah, 28131. Telp 0761-23742.*

***A Quality And Visitors Perception Of Pekanbaru City Diponegoro Road Gardens
And Recreation And Sport Parks On The Road Yos Sudarso Based On The Green
Flag Award***

ABSTRACT

This research was undertaken between Mei and July 2017 at two locations for public spaces in the Pekanbaru city, namely, the Pekanbaru City Garden (Taman Kota Pekanbaru) in Jalan Diponegoro and Sports Park and Recreation Park Rumbai (TORR) in Jalan Yos Sudarso. The objective of the research is to collect information regarding the condition of city parks and perception available within as well as visitors' activities on both public spaces based on the Green Flag Award's standards. This research applied a quantitative method utilizing a respondent perception approach with rating system. Data generated from the rating system were thus interpreted into a qualitative reading. From the field observation at both public parks, researches learnt that visitors made use of them for weekend recreations for family and friends as well as romantic couples. Activities carried out include leisure pastime, parents-children bonding, sport exercises and informal market peddling. The rating score based on Green Flag Award standard as evaluated for Taman Kota Jalan Diponegoro got a value of 1.77 observers and 1.76 observers according to visitor perceptions. TORR Jalan Yos Sudarso 1.76 both from observation and visitor perception. Both parks are categorized as less satisfactory.

Key word: Pekanbaru City Garden, TORR, green flag award, park standard evaluation

PENDAHULUAN

Pekanbaru sebagai kota terbesar di Provinsi Riau yang menjadi ibu kota provinsi, merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Sumatera dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kota ini berawal dari sebuah pasar (pekan) yang didirikan oleh para pedagang di tepi Sungai Siak (Darmawati, 2008).

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi di Kota Pekanbaru menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap pembangunan-pembangunan sehingga meningkat pula kegiatan penduduk disegala bidang yang akhirnya meningkatkan tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Salah satu isu pembangunan lingkungan perkotaan yang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat adalah penyediaan ruang terbuka publik. Ketersediaan ruang terbuka publik di wilayah perkotaan sangatlah penting untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat dan menyelaraskan kehidupan perkotaan. Ruang publik merupakan ruang tempat berkumpul individu maupun kelompok masyarakat untuk melakukan aktivitas dengan tujuan dan kepentingan tertentu. Salah satu ruang publik yang menjadi tempat berkumpulnya masyarakat kota untuk rekreasi adalah taman.

Taman kota adalah salah satu jenis ruang terbuka hijau publik perkotaan yang banyak dikunjungi dan diminati masyarakat yang dikelola pemerintah kota, sehingga taman merupakan fasilitas publik yang harus disediakan oleh pemerintah kota yang dapat diakses semua warga tanpa ada biaya. Taman kota merupakan suatu kawasan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan, yang dilengkapi dengan fasilitas untuk kebutuhan masyarakat sebagai tempat rekreasi. Selain itu, taman kota juga merupakan elemen kota yang memiliki fungsi seperti tempat untuk mendapatkan keindahan taman, arena bermain, kegiatan ekonomi, berolahraga, pemelihara ekosistem tertentu serta pelembut arsitektur kota. Penyediaan fasilitas sosial dalam bentuk taman merupakan kebijakan dari pemerintah yang merefleksikan kepedulian terhadap lingkungan. Kesadaran akan pentingnya lingkungan yang asri dan taman sebagai paru-paru kota serta sarana rekreasi, diwujudkan melalui kebijakan operasional dalam bentuk taman-taman kota (Iswanto, 2006).

Taman kota yang terdapat di Pekanbaru adalah Taman Kota Pekanbaru yang terletak di jalan Diponegoro dan Taman Olahraga dan Rekreasi Rumbai yang terletak di jalan Yos Sudarso Rumbai. Selain kedua taman tersebut pada beberapa waktu yang lalu Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rahman secara resmi menandatangani prasasti dua taman yang disebut sebagai RTH Taman Putri Kaca Mayang terletak di Jalan Sudirman Pekanbaru tepatnya di seberang Kantor Wali Kota Pekanbaru, dan RTH Tunjuk Ajar Integritas di Jalan Ahmad Yani. Dengan baru dibukanya kedua RTH tersebut mengurangi perhatian pemerintah terhadap taman yang sudah ada, tidak terpeliharanya taman oleh pemerintah dalam segi perawatan tanaman, perawatan bangunan, perawatan alat olah raga, arena permainan anak dan lain sebagainya.

Ellicott (2016) pada tahun 1997, sebutan *green flag* pertama kali diberikan saat itu sektor ruang hijau di Inggris berada dalam keadaan buruk. *Green flag* digunakan untuk

menilai kualitas taman, pemakaman dan krematorium, tempat rekreasi, kanal, waduk, kampus pendidikan, lahan rumah sakit, perumahan, cagar alam dan penjataan. Sehingga penulis melakukan penelitian tentang taman yang terdapat di Kota Pekanbaru dengan membandingkan persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan taman kota dengan kriteria *green flag award*, dalam hal ini penulis melakukan pengamatan di Taman Kota Jalan Diponegoro dan Taman Olahraga dan Rekreasi (TORR) Jalan Yos Sudarso Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2017 di dua lokasi taman publik yang ada di Kota Pekanbaru yaitu Taman Kota Pekanbaru di Jalan Diponegoro Pekanbaru dan Taman Olahraga dan Rekreasi (TORR) di Jalan Yos Sudarso Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kondisi taman kota dan kegiatan yang ada di taman serta aktivitas pengunjung di masing-masing taman kota publik yang menjadi lokasi penelitian dengan berpedoman pada butir-butir standar penilaian *green flag award*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan persepsi responden dengan teknik analisis skala penilaian (*rating*). Skala penilaian (*rating*) yaitu data mentah yang di dapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau. Secara geografis Kota Pekanbaru berada antara 101°14' - 101°34' Bujur Timur dan 0°25' - 0°45' Lintang Utara (Lampiran 2). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 km² menjadi ± 446,50 km², terdiri dari delapan Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Berdasarkan hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 km². Kota Pekanbaru berbatasan dengan: 1) Sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kampar 2) Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan 3) Sebelah Timur: Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan dan 4) Sebelah Barat: Kabupaten Kampar (BPS, Kota Pekanbaru 2016).

Kualitas Taman Kota Jalan Diponegoro

Taman Kota Jalan Diponegoro Pekanbaru merupakan salah satu taman yang langsung dikelola pemerintah Kota Pekanbaru. Taman kota ini terletak di jalan Diponegoro, secara geografis terletak di antara 00° 30. 858'-00° 30.886 LU dan 101° 27. 108'-101° 27. 115 LS dengan ketinggian berkisar 16 m di atas permukaan laut. Fasilitas di Taman Kota Jalan Diponegoro terdapat bangku taman, tempat sampah (organik dan non organik), lampu taman, papan peringatan (seperti: dilarang memijak rumput, menjaga kebersihan), papan tentang peraturan daerah, mushalla, toilet umum, dan lain sebagainya. Hasil observasi pengunjung Taman Kota Jalan Diponegoro Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Peneliti di Taman Kota Jalan Diponegoro

Kriteria	Variabel <i>Green Flag Award</i>	Hasil Observasi ($i=3$)	Kategori Nilai
1	Tempat yang Ramah (<i>A Welcoming Place</i>)	1,67	Tidak Baik
2	Sehat, Selamat dan Aman (<i>Healthy, Safe and Security</i>)	2,13	Kurang Baik
3	Terawat dan Bersih (<i>Well Maintained and Clean</i>)	2,00	Kurang Baik
4	Managemen Lingkungan (<i>Environmental Management</i>)	2,00	Kurang Baik
5	Kawasan Keanekaragaman Hayati, Lanskap dan Konservasi Warisan Alam (<i>Biodiversity, Landscape and Heritage</i>)	1,33	Tidak Baik
6	Keterlibatan Masyarakat (<i>Community Involvement</i>)	3,00	Baik
7	Tempat Pemasaran dan Komunikasi (<i>Marketing and Communication</i>)	1,00	Tidak Baik
8	Pengelolaan (<i>Management</i>)	1,00	Tidak Baik
Kualitas Taman		1,77	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 1, hasil observasi variabel taman kota Jalan Diponegoro berkisar 1,00-3,00 dengan kategori tidak baik, kurang baik dan baik.

Persepsi Pengunjung Taman Kota Jalan Diponegoro

Kunjungan masyarakat di Taman Kota Jalan Diponegoro biasanya melakukan aktivitas duduk bersantai pada gazebo yang telah disediakan sambil mengajak putra dan putrinya bermain (seperti: perosotan, jungkat jungkit, mangkok putar, dan lain-lain). Selain itu pengunjung ada yang melakukan olahraga dengan memanfaatkan alat *fitness outdoor* fasilitas taman (seperti: *air walker, seated bike, seat leg press, stand weight lifting*), maupun susunan batu kerikil sebagai upaya penyembuhan penyakit rematik. Banyaknya pengunjung yang datang menjadikan taman kota sebagai tempat terjadinya interaksi ekonomi, (seperti: adanya pedagang yang berjualan berbagai jenis makanan dan minuman, permainan anak-anak, maupun pekerjaan sebagai penjaga kebersihan toilet), sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar taman maupun masyarakat yang berjualan di Taman Kota Pekanbaru. Hasil persepsi Taman Kota Jalan Diponegoro Pekanbaru berdasarkan kriteria interval nilai akhir dari variabel *Green Flag Award* dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pengunjung di Taman Kota Jalan Diponegoro

Kriteria	Variabel <i>Green Flag Award</i>	Hasil Kuesioner Pengunjung (n=70)	Kategori Nilai
1	Tempat yang Ramah (<i>A Welcoming Place</i>)	1,46	Tidak Baik
2	Sehat, Selamat dan Aman (<i>Healthy, Safe and Security</i>)	2,15	Kurang Baik
3	Terawat dan Bersih (<i>Well Maintained and Clean</i>)	3,06	Baik
4	Managemen Lingkungan (<i>Environmental Management</i>)	1,70	Tidak Baik
5	Kawasan Keanekaragaman Hayati, Lanskap dan Konservasi Warisan Alam (<i>Biodiversity, Landscape and Heritage</i>)	1,32	Tidak Baik
6	Keterlibatan Masyarakat (<i>Community Involvement</i>)	2,02	Kurang Baik
7	Tempat Pemasaran dan Komunikasi (<i>Marketing and Communication</i>)	1,13	Tidak Baik
8	Pengelolaan (<i>Management</i>)	1,24	Tidak Baik
Persepsi Pengunjung		1,76	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 2 hasil kuesioner pengunjung Taman Kota Jalan Diponegoro variabel *Green Flag Award* berada pada nilai 1,13 – 3,06 dengan kategori tidak baik, kurang baik dan baik.

Kualitas Taman Olahraga dan Rekreasi Rumbai Jalan Yos Sudarso

Taman Olahraga dan Rekreasi Rumbai (TORR) terletak di Kecamatan Rumbai Kelurahan Umban Sari. TORR Jalan Yos Sudarso lebih dikenal masyarakat sebagai Taman PCR, karena dahulu merupakan lahan milik PT. Caltex/ Chevron dan terletak tidak jauh dari kampus PCR (Politeknik Caltex Riau). Secara geografis TORR terletak di antara 00° 34. 219' LU dan 101° 25. 676' LS dengan ketinggian 19 m di atas permukaan laut.

Pengunjung yang datang ke TORR menjadikan taman sebagai tempat interaksi ekonomi masyarakat, ada yang berjualan berbagai macam jenis makanan dan minuman, sandal, pakaian, jilbab, permainan anak-anak, pekerjaan sebagai penjaga kebersihan toilet maupun penjaga parkir kendaraan (Lampiran 26. Fasilitas lain TORR terdapat bangku-bangku taman, tong sampah (organik, non organik, dan campuran), papan peringatan (dilarang memijak rumput, menjaga kebersihan), Mushalla, toilet umum, dan lain sebagainya. Hasil pengamatan yang dilakukan di TORR Jalan Yos Sudarso dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi Taman Olahraga dan Rekreasi Rumbai Jalan Yos Sudarso

Kriteria	Variabel <i>Green Flag Award</i>	Hasil Observasi (n=3)	Kategori Nilai
1	Tempat yang Ramah (<i>A Welcoming Place</i>)	2,00	Kurang Baik
2	Sehat, Selamat dan Aman (<i>Healthy, Safe and Security</i>)	2,13	Kurang Baik
3	Terawat dan Bersih (<i>Well Maintained and Clean</i>)	2,00	Kurang Baik
4	Managemen Lingkungan (<i>Environmental Management</i>)	1,60	Tidak Baik
5	Kawasan Keanekaragaman Hayati, Lanskap dan Konservasi Warisan Alam (<i>Biodiversity, Landscape and Heritage</i>)	1,33	Tidak Baik
6	Keterlibatan Masyarakat (<i>Community Involvement</i>)	3,00	Baik
7	Tempat Pemasaran dan Komunikasi (<i>Marketing and Communication</i>)	1,00	Tidak Baik
8	Pengelolaan (<i>Management</i>)	1,00	Tidak Baik
Kualitas Taman		1,76	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 3 hasil kuesioner pengunjung TORR Jalan Yos Sudarso variabel *Green Flag Award* berada pada nilai 1,00 – 3,00 dengan kategori tidak baik, kurang baik dan baik

Persepsi Pengunjung Taman Olahraga dan Rekreasi Rumbai Jalan Yos Sudarso

Masyarakat yang berkunjung di TORR Jalan Yos Sudarso memanfaatkan fasilitas taman dengan duduk bersantai di gazebo maupun bangku dibawah pohon menunggu putra putrinya bermain. Wahana permainan yang tersedia di taman banyak disewakan seperti mobil-mobilan, motor-motoran, sepeda, balon bermain anak, komedi putar anak, ayunan kapal, pemancingan ikan anak-anak, mandi bola dan lain-lain. Kegiatan olahraga yang dilakukan pengunjung memanfaatkan *jogging track*, terapi batu, basket, badminton, layang-layang dan lain-lain. Selain itu terdapat komunitas anak-anak berlatih taekwondo, *dance* dan lain sebagainya. Hasil kuesioner variabel *Green Flag Award* TORR Jalan Yos Sudarso dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pengunjung Taman Olahraga dan Rekreasi Rumbai Jalan Yos Sudarso

Kriteria	Variabel <i>Green Flag Award</i>	Hasil Kuesioner Pengunjung (n=60)	Kategori Nilai
1	Tempat yang Ramah (<i>A Welcoming Place</i>)	1,71	Tidak Baik
2	Sehat, Selamat dan Aman (<i>Healthy, Safe and Security</i>)	2,20	Kurang Baik
3	Terawat dan Bersih (<i>Well Maintained and Clean</i>)	2,86	Baik
4	Managemen Lingkungan (<i>Environmental Management</i>)	1,52	Tidak Baik
5	Kawasan Keanekaragaman Hayati, Lanskap dan Konservasi Warisan Alam (<i>Biodiversity, Landscape and Heritage</i>)	1,19	Tidak Baik
6	Keterlibatan Masyarakat (<i>Community Involvement</i>)	2,26	Kurang Baik
7	Tempat Pemasaran dan Komunikasi (<i>Marketing and Communication</i>)	1,20	Tidak Baik
8	Pengelolaan (<i>Management</i>)	1,13	Tidak Baik
Persepsi Pengunjung		1,76	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 4, hasil kuesioner TORR Jalan Yos Sudarso variabel *Green Flag Award* berada pada nilai 1,13 – 2,86 yaitu kategori tidak baik, kurang baik dan baik.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *Green Flag Award* di lapangan, Taman Kota Jalan Diponegoro Pekanbaru dari hasil observasi mendapat nilai 1,77 dan persepsi pengunjung 1,76. Kedua nilai tersebut berada pada kategori kurang baik. Untuk Taman Olahraga dan Rekreasi Rumbai Jalan Yos Sudarso nilai observasi dan persepsi pengunjung taman sama yaitu 1,76 yang dan berada pada kategori kurang baik. Sehingga secara keseluruhan berdasarkan penghitungan skor *Green Flag Award* disimpulkan kedua taman tersebut termasuk kategori kurang baik. Kriteria *Green Flag Award* yang berada pada kategori kurang baik pada taman yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu 1.) Tempat yang ramah, 2.) Sehat, keselamatan dan aman, 3.) Terawat dan bersih, 4.) Manajemen lingkungan, 5.) Keanekaragaman hayati, lanskap dan konservasi warisan alam, 6.) Pemasaran dan komunikasi dan 7.) Pengelolaan

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan identifikasi kualitas dan persepsi pengunjung Taman Kota Jalan Diponegoro dan TORR Jalan Yos Sudarso termasuk kategori kurang baik. Berdasarkan *Green Flag Award* dapat disimpulkan kedua taman termasuk kategori kurang baik. Hasil observasi dan kuesioner yang mewakili setiap variabel masing-masing taman adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Taman Kota Jalan Diponegoro Pekanbaru kategori tidak baik berdasarkan kriteria terdapat ke dalam variabel tempat yang ramah, manajemen lingkungan, kawasan keanekaragaman hayati, lanskap dan konservasi warisan alam, tempat pemasaran dan komunikasi dan pengelolaan. Kategori kurang baik adalah variabel sehat, selamat dan aman. Pada kategori baik yaitu variabel terawat dan bersih dan keterlibatan masyarakat.
- b. Taman Olahraga dan Rekreasi Rumbai Jalan Yos Sudarso Pekanbaru Kriteria yang berada pada kategori tidak baik adalah variabel manajemen lingkungan, tempat pemasaran, komunikasi, dan pengelolaan, dan kawasan keanekaragaman hayati, lanskap dan konservasi warisan alam. Kategori kurang baik yaitu variabel tempat yang ramah, terawat dan bersih. Pada kategori baik adalah variabel terawat dan bersih, dan keterlibatan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia Nya sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik. Demikian pula kepada pembimbing dan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. 2016. Provinsi Riau dalam Angka. Pekanbaru
- Darmawati. 2008. Determinasi Registrasi Penduduk di Kota Pekanbaru, *Teroka Riau*, 8 (2) : 61-71.
- Ellicott, K. 2016. Raising The Standard. The Green Flag Award Guidance Manual. www.greenflagaward.org/about-us/what-is-the-green-flag-award. Diakses tanggal 4 April 2017.
- Iswanto. 2006. Kajian Ruang Publik Ditinjau dari Segi Proporsi/Skala dan Enclosure. *Jurnal Ilmiah Perencanaan Kota dan Permukiman*. 5 (2) : 78-81.
- Kabinawa, I.N.K. dan W.S. Agustini. 2004. Aplikasi *Chlorella Pyrenoidosa* strain lokal (ink) dalam penanggulangan limbah cair agroindustri. Puslit-Bioteknologi-LIPI. Bogor.
- Sastrawijaya, A. T. 2000. Pencemaran Lingkungan. Rineka Cipta. Jakarta.